# Ibadah Raya Malang, 02 April 2017 (Minggu Pagi)

**IBADAH PENYERAHAN ANAK**

**Kejadian 25:5**
*25:5 Abraham memberikan segala harta miliknya kepada Ishak,*

Ishak adalah gambaran kehidupan yang mewarisi janji Tuhan, yaitu berkat Abraham secara jasmani dan rohani sampai hidup kekal selamanya.
Tetapi Ishak harus bergumul untuk mendapatkan janji Tuhan, yaitu:

1. Harus menabur benih dengan hasil seratus kali lipat.
   **Kejadian 26:12**
   *26:12 Maka menaburlah Ishak di tanah itu dan dalam tahun itu juga ia mendapat hasil seratus kali lipat; sebab ia diberkati TUHAN.*

   Artinya harus bertekun dalam pemberitaan firman Allah dan taat dengar-dengaran.

2. Harus menggali sumur.
   **Kejadian 26:21-22**
   *26:21 Kemudian mereka menggali sumur lain, dan mereka bertengkar juga tentang itu. Maka Ishak menamai sumur itu Sitna.*
   *26:22 Ia pindah dari situ dan menggali sumur yang lain lagi, tetapi tentang sumur ini mereka tidak bertengkar. Sumur ini dinamainya Rehobot, dan ia berkata: "Sekarang TUHAN telah memberikan kelonggaran kepada kita, sehingga kita dapat beranak cucu di negeri ini."*

   Ini menunjuk pada kegiatan dalam urapan Roh Kudus. Kita harus selalu dalam urapan Roh Kudus sehingga kita selalu setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan. Maka kita akan mengalami kelonggaran, yaitu damai sejahtera dan semua menjadi enak dan ringan.

3. Harus tekun dalam doa penyembahan.
   **Kejadian 25:21**
   *25:21 Berdoalah Ishak kepada TUHAN untuk isterinya, sebab isterinya itu mandul; TUHAN mengabulkan doanya, sehingga Ribka, isterinya itu, mengandung.*

   Ini supaya tidak mandul, artinya ada kelahiran baru. Kita mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Maka Yesus sebagai Gembala Agung akan mengulurkan tangan untuk memeluk dan menggendong kita. Tuhan bergumul untuk mewujudkan janjiNya sampai kita menjadi mempelai wanita yang siap menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.

**IBADAH RAYA**
**Bersamaan dengan Penataran Imam dan Calon Imam I**

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

**Wahyu 5:5-6,9**
*5:5 Lalu berkatalah seorang dari tua-tua itu kepadaku: "Jangan engkau menangis! Sesungguhnya, singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud, telah menang, sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan membuka ketujuh meterainya."*
*5:6 Maka aku melihat di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk itu dan di tengah-tengah tua-tua itu berdiri seekor Anak Domba seperti telah disembelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh: itulah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi.*
*5:9 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: "Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa.*

Rasul Yohanes di Pulau Patmos menangis karena tidak ada pembukaan firman Allah. Jika tidak ada pembukaan firman, maka tidak ada pembukaan pintu di dunia, sampai pintu Sorga tidak terbuka. Yang ada hanya penderitaan sampai kebinasaan selamanya.

Siapa yang bisa mendapat pembukaan rahasia firman Allah:

1. Yesus sebagai singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud yang telah menang.
2. Yesus sebagai Anak Domba yang telah disembelih.

Kita masih mempelajari yang pertama.
**Kejadian 49:10-11**
*49:10 Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya, sampai dia datang yang berhak atasnya, maka kepadanya akan takluk bangsa-bangsa.*
*49:11 Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.*

Pembukaan firman Allah yang dikaitkan dengan Yesus sebagai singa dari suku Yehuda artinya:

1. Pembukaan firman Allah yang mendorong supaya keledai bangsa Kafir bisa tertambat pada pokok anggur yang benar, sama dengan bisa tergembala dengan benar dan baik.

   Syarat tergembala:
   a. Harus tergembala pada pribadi Yesus atau firman pengajaran yang benar. Firman pengajaran yang benar adalah ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.

   b. Selalu berada dalam kandang penggembalaan. Dalam Tabernakel, kandang penggembalaan menunjuk pada Ruangan Suci. Di dalamnya terdapat 3 macam alat yang menunjuk pada ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:
      - Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karuniaNya.
      - Meja Roti Sajian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, persekutuan dengan Anak Allah dalam firman pengajaran yang benar dan korban Kristus.
      - Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa, persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasihNya.

      Dalam kandang penggembalaan, tubuh jiwa roh kita melekat pada Allah Tritunggal, sehingga tidak bisa dijamah oleh setan tritunggal. Hasilnya:
      - Kita hidup dalam damai sejahtera. Semua enak dan ringan.
      - Kita bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua, sehingga tidak akan pernah menyangkal dan tinggalkan Tuhan, apa pun yang kita hadapi. Kita tidak pernah terpisah dari Tuhan. Kita melekat kuat pada Tuhan.
      - Firman penggembalaan yang diulang-ulang lewat ketekunan dalam tiga macam ibadah, sanggup untuk menyatukan suami istri dan anak-anak. Lanjut menyatukan penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan Kafir menjadi satu tubuh yang sempurna.
        **Pengkhotbah 4:12**
        *4:12 Dan bilamana seorang dapat dialahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan.*

   Sehebat apa pun bangsa Kafir, jika tidak tertambat pada pokok anggur yang benar, maka harus mengalami dua akibat yang dahsyat:
   a. Menjadi keledai liar dan keledai jalang.
      **Ayub 39:8**
      *39:8 Siapakah yang mengumbar keledai liar, atau siapakah yang membuka tali tambatan keledai jalang?*

      Keledai jalang artinya jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan dosa kawin-mengawinkan (dosa seks dengan aneka ragamnya, kawin campur, kawin cerai).
      Keledai liar artinya tidak bisa ditegor dan tidak bisa dinasehati oleh firman pengajaran yang benar.

   b. Ditunggangi oleh Bileam, yaitu nabi palsu dan ajaran palsu.
      **2 Petrus 2:15**
      *2:15 Oleh karena mereka telah meninggalkan jalan yang benar, maka tersesatlah mereka, lalu mengikuti jalan Bileam, anak Beor, yang suka menerima upah untuk perbuatan-perbuatan yang jahat.*

      Ajaran Bileam adalah beribadah melayani hanya untuk mendapat upah jasmani (uang, kedudukan, jodoh).
2. Pembukaan firman Allah yang menyucikan keledai bangsa Kafir.
   **Kejadian 49:11**
   *49:11 Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan*

*mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.*

**Amos 3:7-8**
*3:7 Sungguh, Tuhan ALLAH tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.*
*3:8 Singa telah mengaum, siapakah yang tidak takut? Tuhan ALLAH telah berfirman, siapakah yang tidak bernubuat?"*

Suara singa dari suku Yehuda sama dengan firman nubuat, yaitu:

a. Firman Allah yang mengungkapkan dengan tegas segala dosa yang tersembunyi dalam sidang jemaat.
b. Firman Allah yang mengungkapkan segala sesuatu yang akan dan pasti terjadi akhir jaman, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali sebagai Mempelai Pria Sorga di awan-awan yang permai.

Jadi, firman nubuat adalah firman pengajaran yang benar yang lebih tajam dari pedang bermata dua untuk menyucikan kehidupan bangsa Kafir dari dosa-dosa yang tersembunyi, supaya layak untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Apa yang harus disucikan?

a. Pokok kehidupan, yaitu hati yang berisi keinginan jahat dan najis.
   **Markus 7:21-22**
   *7:21 sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,*
   *7:22 perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan.*

   Keinginan najis mengarah pada dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.
   Keinginan jahat adalah kepahitan hati, iri, benci, dendam. Ini semua harus diselesaikan. Kalau tidak diselesaikan, maka benih jahat itu akan berakar dan berbuah.
   Keinginan jahat juga adalah cinta akan uang, terikat akan uang, yang mengakibatkan kikir dan serakah. Kikir adalah tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan (waktu, tenaga, dll), dan untuk sesama yang membutuhkan. Serakah adalah mencuri milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus), milik sesama (korupsi, hutang tidak membayar), dan milik sesama yang membutuhkan.

b. Perbuatan dosa sampai puncaknya dosa, sehingga menghasilkan perbuatan yang benar, suci, dan baik, yang berkenan kepada Tuhan dan sesama. Kita harus disucikan dari perbuatan Yudas dan perbuatan Kain (keinginan jahat), serta perbuatan Hofni dan Pinehas (keinginan najis).

c. Perkataan sia-sia, dusta, gosip, fitnah yang mengakibatkan kebinasaan selamanya.
   **Kejadian 49:12**
   *49:12 Matanya akan merah karena anggur dan giginya akan putih karena susu.*

   Perkataan disucikan sehingga gigi menjadi putih. Kita bahagia bersama Tuhan.

d. Mata merah karena anggur, yaitu mabuk secara rohani. Mata disucikan sehingga hanya memandang ladang Tuhan dan pribadi Tuhan. Kita bisa menyembah Tuhan, percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan.

**Efesus 4:11-12**
*4:11 Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*
*4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Kalau kita sudah hidup suci, maka kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, yaitu jubah indah. Kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, seperti keledai ditunggangi Yesus, sampai masuk Yerusalem Baru. Hidup kita dijadikan indah oleh Tuhan. Istilah "keledai ditunggangi" memang berat bagi daging, tetapi kita sedang menjadi takhta Tuhan.

**Wahyu 22:1**
*22:1 Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.*

Maka sungai air kehidupan Roh Kudus selalu mengalir dalam hidup kita.

a. Untuk menghadapi kekeringan jasmani.
   **Yehezkiel 47:8-9**
   *47:8 Ia berkata kepadaku: "Sungai ini mengalir menuju wilayah timur, dan menurun ke Araba-Yordan, dan bermuara di Laut Asin, air yang mengandung banyak garam dan air itu menjadi tawar,*
   *47:9 sehingga ke mana saja sungai itu mengalir, segala makhluk hidup yang berkeriapan di sana akan hidup.*

*Ikan-ikan akan menjadi sangat banyak, sebab ke mana saja air itu sampai, air laut di situ menjadi tawar dan ke mana saja sungai itu mengalir, semuanya di sana hidup.*

Roh Kudus sanggup memelihara hidup kita sampai jaman antikris berkuasa di dunia. Roh Kudus juga sanggup menyelesaikan segala masalah yang sudah mustahil.

b. Untuk menghadapi kekeringan rohani.
Roh Kudus memberi kepuasan rohani sehingga kita bisa selalu bersyukur dan bersaksi. Kita tidak pernah jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa.

c. Untuk menghadapi kekeringan nikah dan buah nikah.
Roh Kudus mampu mengubahkan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani. Perkataan kering menjadi perkataan iman, yaitu perkataan yang benar sesuai firman. Kita menjadi jujur dan percaya kepada Tuhan. Kita hanya menyeru nama Yesus. Maka mujizat akan terjadi. Nikah dan buah nikah akan menjadi satu dan bahagia. Mujizat terakhir adalah saat Yesus datang kedua kali. Kita diubahkan menjadi sempurna dan tidak lagi salah dalam perkataan. Kita hanya menyeru "Haleluya" sampai masuk Yerusalem Baru selamanya.

Tuhan memberkati.